



MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYUSUN TEKS INTERAKSI TRANSAKSIONAL YANG MELIBATKAN TINDAKAN ANIMAL, THINGS, PEOPLE MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VII D SMP NEGERI 1 BAYAT TAHUN 2019/2020

Ingramti

SMP Negeri 1 Bayat, Klaten, Jawa Tengah, Indonesia

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Dikirim 08-02-2022
Diperbaiki 18-02-2022
Diterima 28-02-2022

Kata Kunci:

Teks Interaksi Transaksional
Tindakan *animal, things, people*
Media Gambar

ABSTRAK

Keterampilan dalam menyusun teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal, things, people* dalam mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bayat ternyata belum menunjukkan hasil yang optimal. Oleh karena itu perlu dicarikan solusinya, salah satunya adalah menggunakan gambar sebagai mediana. Teknik ini diduga akan dapat hasil belajar siswa dan keterampilan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Berkaitan dengan masalah tersebut di atas maka dilakukan PTK ini guna mendeskripsikan peningkatan keterampilan mengungkapkan makna kedalam bentuk teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal, things, people* serta adanya perubahan tingkah laku yang positif. Peningkatan keterampilan dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan dalam penelitian ini, sedangkan perubahan tingkah laku yang positif dapat dilihat dari hasil nontest yang berupa observasi dengan pengisian angket serta wawancara.

Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](#).



Penulis Koresponden:

Ingramti

SMP Negeri 1 Bayat, Klaten, Jawa Tengah, Indonesia
Email: ingramti33@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan keharusan di era komunikasi dan globalisasi. Pelajaran bahasa Inggris di SMP berfungsi sebagai alat pengembangan diri siswa dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Setelah menamatkan study, mereka diharapkan dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang cerdas, terampil dan berkepribadian serta siap berperan dalam pembangunan nasional. Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP meliputi keempat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Semua itu didukung oleh unsur-unsur bahasa lainnya, yaitu: Kosha Kata, Unsur Kebahasaan dan Pronunciation sesuai dengan tema sebagai alat pencapaian tujuan. Dalam penelitian ini mengacu pada unsur kosa kata dan unsur kebahasaan.

Kemampuan mengidentifikasi dan menyebutkan bermacam-macam tindakan atau aktivitas benda, binatang dan orang secara akurat, lancar, dan berterima dalam konteks

kehidupan sehari-hari adalah salah satu Kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Dalam pembelajaran tersebut penulis melaksanakan yang menjadi tujuan pokok sesuai dalam indikator sebagai berikut: Pertama, Menyusun teks interaksi transaksional lisan sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tingkah laku/tindakan/fungsi orang, binatang, dan benda, dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks. Kedua, Menuliskan teks interaksi transaksional tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tingkah laku/tindakan/fungsi orang, binatang, dan benda, dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Siswa dapat melaksanakan pembelajaran menyusun teks Interaksi Transaksional yang melibatkan tindakan *Animal, things, people* dengan mengamati gambar yang terdapat dalam buku paket, selanjutnya siswa diminta membuat kalimat pernyataan yang melibatkan tindakan atau aktifitas orang atau binatang yang terdapat dalam gambar. Karena keterbatasan penguasaan kosa kata pada siswa, maka dari 7 kelompok yang mampu membuat statement dengan hasil kurang sempurna hanya ada 2 kelompok, kelompok yang lain hasilnya sangat kurang sempurna.

Hasil pembelajaran tersebut ternyata dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari hasil refleksi penulis diperoleh data bahwa selama proses pembelajaran siswa sangat pasif dan mengeluh serta munculnya rasa tidak percaya diri. Mereka sangat kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Jelas, pembelajaran ini sangat tidak efektif atau dengan kata lain pembelajaran tersebut kurang berhasil. Hasil tes nilainya rata-rata kurang dari nilai KKM.

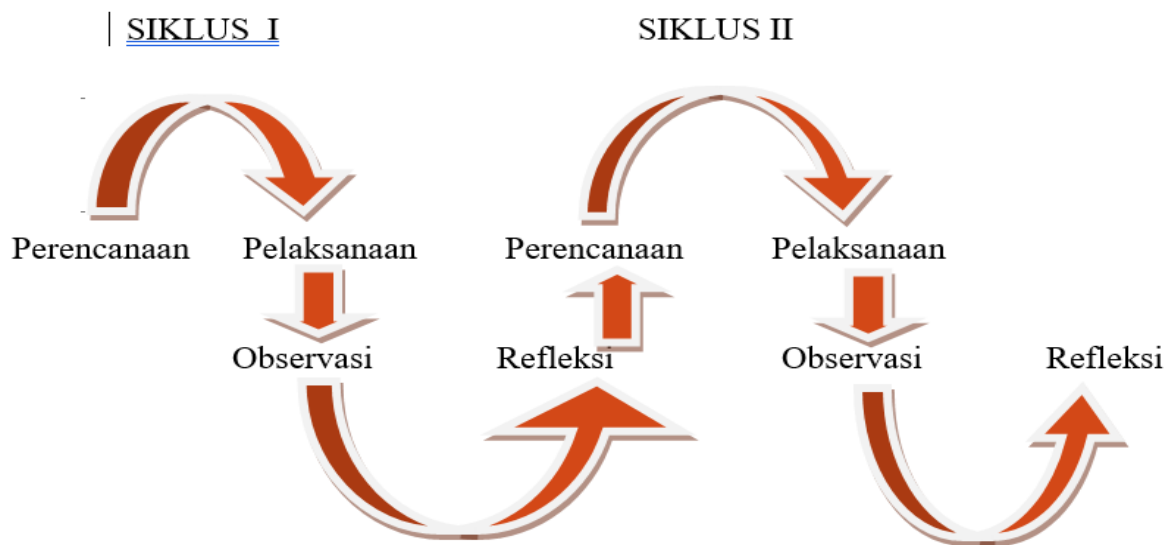
Uraian di atas merupakan gambaran kegagalan terhadap hasil dan proses belajar. Kegagalan tersebut merupakan masalah yang harus segera di atasi. Untuk mengatasi kegagalan pembelajaran di atas, penulis berusaha mencari solusi. Penulis sadar bahwa di era Kurikulum 2013 ini, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif. Guru harus mampu mencari satu teknik pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Prinsip Pendekatan saintifik harus dilaksanakan. Guru bukan lagi merupakan sosok yang ditakuti dan bukan pula sosok otoriter, tetapi guru harus jadi seorang fasilitator dan motor yang mampu memfasilitasi dan menggerakkan siswanya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, penulis mencoba merencanakan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul, Meningkatkan Keterampilan Menyusun Teks Interaksi Transaksional yang Melibatkan Tindakan *Animal, things, people* Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 1 Bayat Tahun 2019 / 2020.

2. METODE

Penelitian tindakan Kelas yang telah dilakukan oleh Peneliti merupakan bentuk kajian yang sistematis guna kemampuan rasional dari salah satu tindakan dalam melaksanakan tugas. Selain itu juga untuk memperdalam pemahaman terhadap tindakan – tindakan yang dilakukan serta memperbaiki tindakan yang telah dilakukan. Secara singkat Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan oleh Peneliti guna memperbaiki kondisi pembelajaran agar menjadi lebih efektif.

Penelitian Tindakan Kelas ini menurut Peneliti bersifat refleksif artinya, sebagai seorang peneliti maka seorang guru pada saat proses penelitian dapat menemukan apa dan mengapa suatu permasalahan terjadi di kelas kemudian memikirkan cara pemecahannya dengan cara melakukan tindakan – tindakan tertentu. Dalam pelaksanaan penelitian ini dibantu oleh dua orang observer untuk mengamati proses pelaksanaan dengan instrument yang telah dibuat. Hasil pengamatan dari observer dianalisis, kemudian digunakan sebagai bahan refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan melalui dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun skema tahapan dalam pelaksanaan PTK adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus PTK

Tindakan ini dilakukan dua siklus sebab setelah dilakukan refleksi yang meliputi analisis dan penelitian terhadap proses tindakan sebelumnya, akan muncul permasalahan baru atau pemikiran baru sehingga perlu dilakukan perencanaan ulang, pelaksanaan tindakan ulang, pengamatan ulang dan refleksi ulang.

Siklus I bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam menyusun teks interaksi transaksional sederhana dengan bermedia gambar. Siklus I dilakukan sebagai pelaksanaan tindakan penelitian dari awal hingga sampai pada refleksi sebagai dasar untuk melakukan penelitian pada siklus II. Sedangkan Siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam menyusun teks interaksi transaksional sederhana dengan bermedia gambar, setelah melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran kooperatif telah diterapkan di SMP Negeri 1 Bayat, meja dan tempat duduk telah disusun secara kelompok, bahkan sekolah telah menyediakan kertas untuk pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tersebut, akan tetapi masih ada guru yang belum menerapkan pembelajaran kooperatif, masih berpusat pada guru, sehingga penerapan pembelajaran kooperatif dapat dikatakan belum optimal, hal inilah yang dapat menyebabkan rendahnya angka persentase siswa yang tuntas dan siswa mengalami kesulitan dalam hasil pembelajaran. Maka penulis telah mengadakan penelitian guna hasil pembelajaran dan keterampilan berbahasa Inggris terutama keterampilan mengungkapkan makna kedalam sebuah teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal, things, people* pada kelas VII D SMP Negeri 1 Bayat.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian maka hasilnya akan diuraikan disini berupa hasil Tes maupun hasil Nontes pada siklus I dan siklus II. Hasil tes keterampilan mengungkapkan makna dalam teks interaksi transaksional tentang *animal, things, people* sederhana disajikan dalam bentuk data kuantitatif sedangkan hasil nontes disajikan dalam bentuk kualitatif yang berupa uraian-uraian. Data nontes diperoleh juga dari hasil observasi dan wawancara yang berbentuk angket, serta wawancara secara klasikal dan sebagian siswa.

3.1 Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Penelitian

Perencanaan yang telah disusun berbentuk RPP sesuai dengan kurikulum 2013 dan silabus yang berlaku. Langkah - langkah kegiatan pembelajaran yang telah disusun beserta media pembelajaran yang digunakan perlu disempurnakan. RPP terlampir.

b. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian pada Siklus I dilakukan dalam tiga pertemuan dengan waktu tiap pertemuan selama 2 x 40 menit. Peneliti memberikan pengantar yang berupa penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa mampu mengungkapkan makna dalam teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal*, *things*, *people* sederhana yang berterima dengan lingkungan terdekat pendek sederhana. Dalam setiap pertemuan selalu diawali dengan membagikan gambar atau photo sebagai media.

Hasil Pertemuan Pertama

Setelah menerima gambar sebagai mediana, siswa mengamati situasi dalam gambar beserta kelompoknya sambil berdiskusi dalam menentukan kosa kata kerja yang berhubungan dengan situasi dalam gambar. Masing – masing kelompok dapat menyebutkan rata-rata 2 kosa kata kerja dari maksimal 5 kata yaitu 40%. Siswa menyebutkan nama benda lain yang tidak ada dalam gambar namun berkaitan dengan situasi gambar, masing-masing kelompok rata-rata 4 benda dari target maksimal 8, yaitu 50%. Seluruh kelompok dapat menyebutkan benda yang terdapat dalam gambar mencapai rata-rata 90%. Setiap kelompok telah bekerja sama dalam membuat dua kalimat sederhana menggunakan kosa kata yang telah mereka sebutkan dengan struktur dan unsur kebahasaan yang benar. Namun siswa masih kurang sempurna dalam struktur serta unsur kebahasaannya.

Pada akhir pertemuan salah satu siswa mencoba mewakili kelompoknya untuk menampilkan hasil kerjanya di depan temannya, yaitu menuliskan dan membacakan satu kalimat yang menyatakan atau menanyakan tindakan *animal*, *things*, *people* menggunakan kosa kata kerja yang telah mereka tentukan sebelumnya. Tiap kelompok hanya menampilkan satu kalimat saja, yaitu 14,28 % dari teks yang harus dibuat. Dari tujuh kelompok ternyata hanya ada dua kelompok yang dapat menampilkan hasil kerjanya, 28,57%. Dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan menggunakan kembali media gambar yang digunakan pada pertemuan pertama.

Pertemuan Kedua

Seperti pada pertemuan pertama siswa menerima satu gambar sebagai mediana, mengamati gambar tersebut dan mencoba menyebutkan kosa kata kerja yang berhubungan dengan tema pada gambar. Siswa membuat kalimat yang menyatakan tindakan atau tingkah laku *animal*, *things*, *people* sesuai tema dalam gambar, kemudian menyusun menjadi sebuah teks transaksional yang melibatkan tindakan *animal*, *things*, *people* pendek sederhana. Ternyata dari tujuh kelompok, seluruhnya telah dapat memahami makna gambar tersebut.

Kemudian tiap-tiap kelompok diwakili oleh satu siswa menampilkan satu kalimat di depan kelompok lainnya, menuliskan dan membacakan. Kelompok yang lain memberi tanggapan berupa pernyataan *agree* atau *disagree*, disertakan alasannya. Seluruh kelompok telah dapat menampilkan masing-masing satu kalimat pernyataan yang melibatkan tindakan *animal*, *things* atau *people*. Terdapat satu kelompok yang kalimatnya sempurna, sesuai dengan konteks dan unsur kebahasaan yang benar. Langkah berikutnya adalah menyempurnakan kalimat dari tampilan kelompok lain yang kurang sempurna kemudian menyusun menjadi sebuah teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal*, *things* atau *people* pendek sederhana. Hingga akhir pertemuan belum ada satupun kelompok yang bersedia menampilkan teksnya, sehingga dilanjutkan pertemuan ketiga adapun nilai hasil tampilan kerja kelompok berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan tersebut adalah:

Tabel 1. Nilai hasil kerja kelompok pertemuan kedua

| No | Kelompok | Score | | | Jumlah |
|----|----------|---------|---------|---------|--------|
| | | Aspek 1 | Aspek 2 | Aspek 3 | |
| 1 | I | 25 | 5 | 15 | 45 |
| 2 | III | 25 | 15 | 25 | 75 |
| 3 | IV | 25 | 15 | 15 | 65 |
| 4 | VII | 5 | 5 | 10 | 20 |
| 5 | II | 20 | 15 | 10 | 55 |
| 6 | VI | 20 | 15 | 15 | 50 |
| 7 | V | 25 | 20 | 10 | 22 |

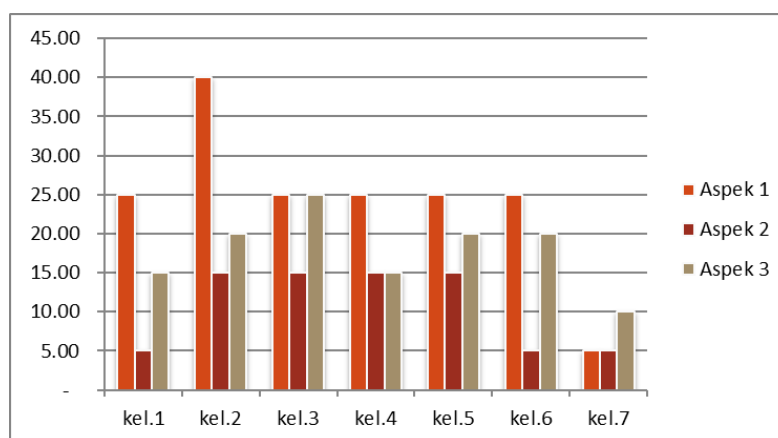
Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan Ketiga ini setelah siswa menerima gambar sebagai mediana dan mengamati gambar, kemudian dilanjutkan dengan menampilkan teks tiap kelompok dengan membacakan di depan kelompok lain, sementara kelompok lain merespon ada tujuh kelompok yang menampilkan hasil kerjanya dengan rincian hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. nilai hasil tampilan kerja kelompok pertemuan ketiga

| No | Kelompok | Score | | | Jumlah |
|----|----------|---------|---------|---------|--------|
| | | Aspek 1 | Aspek 2 | Aspek 3 | |
| 1 | II | 40 | 15 | 20 | 75 |
| 2 | V | 25 | 15 | 20 | 60 |
| 3 | VI | 25 | 5 | 20 | 50 |
| 4 | I | 20 | 10 | 20 | 50 |
| 5 | VII | 20 | 10 | 15 | 45 |
| 6 | IV | 20 | 10 | 10 | 40 |
| 7 | III | 15 | 10 | 10 | 35 |

Secara keseluruhan hasil kerja dari ketujuh kelompok pada pertemuan ketiga dalam pembelajaran keterampilan menyusun teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal, things, people* pendek sederhana dengan bermedia Gambar pada Pelaksanaan Penelitian Siklus I di Kelas VII D SMP Negeri 1 Bayat, dapat dilihat secara lebih jelas dalam Histogram berikut:



Gambar 2. Grafik Hasil Kerja Kelompok Siklus I

Dalam pertemuan yang ketiga ini seluruh kelompok telah menampilkan hasil kerjanya kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tes individu dengan menggunakan media gambar.

Tabel 3. Nilai Rata-rata Kelas pada Tes Siklus I

| No. | Aspek | Score Rata-rata kelas | Kriteria Nilai |
|-----|-------|-----------------------|----------------|
| 1 | 1 | 70 | Cukup |
| 2 | 2 | 65 | Cukup |
| 3 | 3 | 65 | Cukup |

Keterangan:

Aspek 1 : Kemampuan memilih kosa kata yang relevan dengan Instrument soal yang diterima.

Aspek 2 : Kemampuan menyusun kalimat dengan unsur kebahasaan yang benar.

Aspek 3 : Kemampuan menyusun teks interaksi transaksional Yang melibatkan tindakan *animal, things, people* sesuai dengan step yang benar.

Adapun persentase hasil tes siswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada Siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Persentase hasil tes siswa Siklus I

| No. | Nilai | Jumlah Siswa | Kriteria | Persentase |
|-----|----------|--------------|-------------|------------|
| 1 | 0 - 55 | 11 | Kurang | 31,42 % |
| 2 | 60 - 70 | 14 | Cukup | 40,00 % |
| 3 | 75 - 85 | 10 | Baik | 28,57 % |
| 4 | 90 - 100 | 0 | Sangat baik | 0 |

c. Observasi

Observasi pada siklus I untuk mengetahui hasil penilaian secara Kualitatif telah dilakukan dengan pengisian angket, hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Angket hasil penilaian kualitatif siklus I

| Aspek | Pertanyaan | Jawaban | |
|-------|--|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| a | Apakah Anda merasa tertarik dan ingin tahu selanjutnya saat mulai pembelajaran guru menyebutkan kata "Teks Transaksional Yang Menyatakan Tindakan <i>Animal, things, people</i> "? | 14 | 21 |
| b | Apakah Anda senang apabila Anda diberi media berupa gambar atau photo? | 28 | 7 |
| c | Apakah Anda merasa lebih mudah dalam membuat teks Interaksi Transaksional Yang Melibatkan Tindakan <i>Animal, things, people</i> apabila diberikan gambar atau photo sebagai medianya? | 23 | 12 |
| d | Apakah cara belajar yang digunakan ini dapat mempermudah Anda dalam Menyusun teks Interaksi Transaksional Yang Melibatkan Tindakan <i>Animal, things, people</i> sederhana? | 20 | 15 |
| e | Apakah Anda merasa kesulitan dalam membuat teks Interaksi Transaksional Yang Melibatkan Tindakan <i>Animal, things, people</i> sederhana setelah pembelajaran ini? | 16 | 19 |
| f | Apakah dari segi keberanian Anda mau mengungkapkan teks Interaksi Transaksional Yang Melibatkan Tindakan | 17 | 18 |

| | | | |
|---|---|----|----|
| | <i>Animal, things, people</i> sederhana ini diantara teman-teman dalam satu kelompok? | | |
| g | Apakah gambar yang digunakan dalam menyusun teks Interaksi Transaksional Tentang <i>Animal, things, people</i> menurut Anda sangat menarik? | 16 | 19 |

Dari Observer yang mendampingi Peneliti selama pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas melakukan pengamatan dan berikut adalah Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

| No | Aktivitas Guru | Score | | | Ket. |
|----|---|-------|---|---|------|
| | | a | b | c | |
| 1 | Membuka Pelajaran dengan sapa dan menanyakan kehadiran siswa | V | | | |
| 2 | Menyampaikan Tujuan Pembelajaran | | V | | |
| 3 | Menjelaskan Cara Kerja/Langkah-Langkah | | | V | |
| 4 | Menggunakan instrument pembelajaran | | V | | |
| 5 | Membimbing dan memotivasi Siswa dalam Proses Kerja Kelompok | | V | | |
| 6 | Membimbing siswa dalam menampilkan hasil kerjanya di depan teman-temannya | | V | | |
| 7 | Mengarahkan Siswa Menyimpulkan Hasilnya | | V | | |
| 8 | Memberikan Penghargaan pada Siswa | V | | | |
| 9 | Menutup Pelajaran | V | | | |

Keterangan: a = Baik; b = Cukup; c = Kurang

d. Refleksi

Didalam pembelajaran keterampilan menyusun teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal, things, people* sederhana dengan bermedia gambar pada siklus I secara umum lebih disukai oleh siswa meskipun secara keseluruhan hasil tes belum mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Jumlah siswa yang belum tuntas atau kurang ada 11 dari 35 siswa yang , atau 31,42 % siswa yang belum menunjukkan hasil cukup maupun baik.

Siswa yang memperoleh nilai cukup atau baik biasanya selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik punya semangat atau antusias untuk mengikuti, serta serius dan tidak banyak bermain dengan teman-temannya.

Oleh karena itu untuk memperbaiki hasil tes guna terpenuhi ketuntasan kelas secara klasikal lebih baik, mengurangi siswa yang banyak bermain dengan temannya, serta keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran, maka dilakukan perbaikan pada Siklus II.

3.2 Hasil Penelitian Siklus II

Seperti hasil penelitian Tindakan Kelas pada Siklus I, hasil penelitian Siklus II juga dikumpulkan dengan dua teknik, Tes dan Nontes. Dari hasil Nontes yaitu hasil observasi dari Observer telah digunakan sebagai dasar acuan dalam menyusun Rencana Siklus II. Berikut adalah hasil perbaikan pada seluruh proses penelitian

a. Perencanaan

Perencanaan pada Siklus II telah direvisi bagian yang dianggap sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran adalah bagian instrument pembelajaran yaitu dengan gambar yang maknanya lebih luas dan benda-benda sebagai pendukung makna situasi dalam gambar lebih lengkap.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan Pertama

Hasil dari pelaksanaan penelitian pada pertemuan pertama siswa lebih aktif dalam menemukan kata kerja yang berhubungan dengan tingkah laku atau tindakan *animal, things, people* dalam gambar. Siswa juga lebih banyak menyebutkan benda-benda yang ada dalam gambar maupun tidak ada dalam gambar namun berhubungan dengan situasi dalam gambar. Hal ini karena media gambar telah disempurnakan menjadi lebih kompleks, lebih luas. Semua kelompok dapat menyebutkan kosa kata hingga 90 % sempurna. Tiap kelompok juga dapat menyebutkan kata kerja yang sesuai dengan tema dalam gambar 90% sempurna.

Dengan waktu yang lebih singkat, siswa bekerja sama dengan kelompoknya menyusun teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal, things, people* berdasarkan gambar yang diberikan. Dari tujuh kelompok pada siswa kelas VII D seluruhnya mampu menampilkan hasil kerjanya di depan teman-temannya yaitu berupa satu kalimat. Kalimat yang di tampilkan tersebut dari tujuh kelompok hanya ada satu kelompok yang dengan hasil kurang sempurna, atau 90%.

Di akhir pertemuan setelah menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah teks, ada satu kelompok yang dapat menampilkan teksnya. Karena waktu tidak mencukupi, maka kelompok lain tidak dapat menampilkan hasil kerjanya, dilanjutkan pada pertemuan kedua. Berikut adalah hasil tampilan dari satu kelompok yang berhasil menyelesaikan tugas kerja kelompok pada kelas VII D:

Tabel 7. Hasil tampilan dari satu kelompok

| No | Kelompok | Score | | | Jumlah |
|----|----------|---------|---------|---------|--------|
| | | Aspek 1 | Aspek 2 | Aspek 3 | |
| 1 | II | 40 | 15 | 20 | 75 |

Pertemuan Kedua

Hasil pelaksanaan pada pertemuan kedua ini siswa mengamati gambar yang telah dibagikan sama seperti gambar pada pertemuan pertama dan melanjutkan menyempurnakan hasil kerjanya. Kemudian dilanjutkan dengan menampilkan hasil kerja dari semua kelompok. Dari tujuh kelompok seluruhnya atau 100% dapat menampilkan hasil kerja kelompoknya. Untuk kelompok yang telah tampil pada pertemuan pertama diberikan kesempatan memperbaiki hasil kerjanya kemudian diberi kesempatan pula untuk menampilkan lagi pada pertemuan kedua, setelah kelompok lain yang belum tampil telah tampil terlebih dahulu. Dalam table hasil kerja kelompok pada pertemuan ini adalah hasil tampilan yang kedua bagi kelompok yang telah tampil pada pertemuan sebelumnya.

Tabel 8. Hasil tampilan dari kerja kelompok

| No | Kelompok | Score | | | Jumlah |
|----|----------|---------|---------|---------|--------|
| | | Aspek 1 | Aspek 2 | Aspek 3 | |
| 1 | I | 40 | 15 | 30 | 85 |
| 2 | IV | 25 | 15 | 25 | 65 |
| 3 | VI | 40 | 15 | 25 | 80 |
| 4 | II | 25 | 15 | 20 | 60 |
| 5 | III | 40 | 15 | 30 | 85 |
| 6 | V | 40 | 15 | 30 | 85 |
| 7 | VII | 40 | 15 | 30 | 85 |

Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan Ketiga ini, siswa menerima gambar secara individu. Setiap siswa mengamati gambar yang diberikan kemudian menentukan kata kerja yang berhubungan dengan tema gambar. Kemudian menyebutkan benda-benda yang ada dalam gambar serta benda tidak ada dalam gambar namun berhubungan dengan tema gambar. Siswa membuat sebuah teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal, things, people* seperti yang dilakukan pada tugas kelompok pada pertemuan pertama dan kedua. Dalam pertemuan ketiga ini hasil kerja individu digunakan sebagai sumber data hasil penilaian tes pada Siklus II.

Tabel 9. Nilai Rata-Rata Kelas Pada Tes Siklus II:

| No. | Aspek | Score Rata-rata kelas | Kriteria Nilai |
|-----|-------|-----------------------|----------------|
| 1 | 1 | 85 | Baik |
| 2 | 2 | 75 | Cukup |
| 3 | 3 | 80 | Baik |

Keterangan:

Aspek 1 : Kemampuan memilih kosa kata yang relevan dengan Instrument soal yang diterima.

Aspek 2 : Kemampuan menyusun kalimat dengan unsur kebahasaan yang benar.

Aspek 3 : Kemampuan menyusun teks interaksi transaksional Yang melibatkan tindakan *animal, things, people* sesuai dengan step yang benar.

Pada akhir pertemuan Ketiga telah dilaksanakan Tes secara individu dengan soal terlampir serta hasil penilaian siswa terlampir. Adapun persentase hasil tes siswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 10. persentase hasil tes siswa siklus II

| No. | Nilai | Jumlah Siswa | Kriteria | Persentase |
|-----|----------|--------------|-------------|------------|
| 1 | 0 - 55 | 3 | Kurang | 8,82 % |
| 2 | 60 - 70 | 7 | Cukup | 20,58 % |
| 3 | 75 - 85 | 24 | Baik | 70,58 % |
| 4 | 90 - 100 | - | Sangat baik | - |

c. Observasi

Observasi pada siklus II untuk mengetahui hasil penilaian secara Kualitatif telah dilakukan dengan pengisian angket, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil penilaian secara Kualitatif

| Aspek | Pertanyaan | Jumlah | |
|-------|--|--------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| a | Apakah Anda merasa tertarik dan ingin tahu selanjutnya saat mulai pembelajaran guru menyebutkan kata “kalimat yang melibatkan tindakan <i>animal, things, people</i> ?” | 27 | 8 |
| b | Apakah Anda senang dengan media berupa gambar atau photo yang digunakan saat pembelajaran? | 26 | 9 |
| c | Apakah Anda merasa lebih mudah dalam membuat teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan <i>animal, things, people</i> apabila diberikan gambar atau photo sebagai medianya? | 29 | 6 |

| | | | |
|---|--|----|----|
| d | Apakah cara yang digunakan ini dapat mempermudah Anda dalam membuat teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan <i>animal, things, people</i> sederhana? | 26 | 9 |
| e | Apakah Anda merasa kesulitan dalam membuat teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan <i>animal, things, people</i> sederhana setelah pembelajaran ini? | 5 | 30 |
| f | Apakah dari segi keberanian Anda mau mengungkapkan teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan <i>animal, things, people</i> sederhana ini diantara teman-teman dalam satu kelompok? | 22 | 13 |
| g | Apakah gambar yang digunakan dalam penyusunan teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan <i>animal, things, people</i> menurut Anda sangat menarik? | 28 | 7 |

Tabel 12. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

| No | Aktivitas Guru | Score | | | Ket. |
|----|---|-------|---|---|------|
| | | a | b | c | |
| 1 | Membuka Pelajaran dengan sapa dan menanyakan kehadiran siswa | V | | | |
| 2 | Menyampaikan Tujuan Pembelajaran | V | | | |
| 3 | Menjelaskan Cara Kerja/Langkah-Langkah | V | | | |
| 4 | Menggunakan instrument pembelajaran | | V | | |
| 5 | Membimbing dan memotivasi Siswa dalam Proses Kerja Kelompok | V | | | |
| 6 | Membimbing siswa dalam menampilkan hasil kerjanya di depan teman-temannya | V | | | |
| 7 | Mengarahkan Siswa Menyimpulkan Hasilnya | | V | | |
| 8 | Memberikan Penghargaan pada Siswa | V | | | |
| 9 | Menutup Pelajaran | V | | | |

Keterangan: a = Baik; b = Cukup; c = Kurang

3.3 Pembahasan

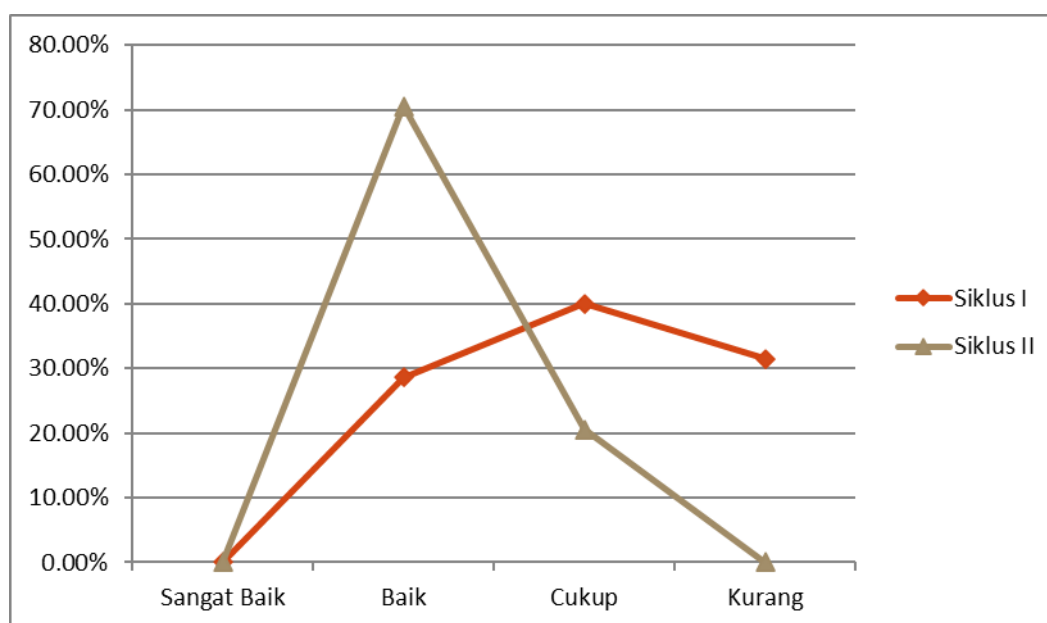
Pembahasan dalam penelitian ini meliputi adanya peningkatan Keterampilan menyusun teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal, things, people* sederhana. Dan adanya perubahan tingkah laku atau karakter positif serta semangat belajar yang lebih baik.

Pada siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil Tindakan pada Siklus I dan Siklus II dijadikan sebagai dasar untuk membuat Pembahasan. Selain tersebut di atas juga data diperoleh dari hasil tes dan Nontes, baik pada siklus I maupun Siklus II

Tabel 13. Data Hasil Tes

| No. | Kriteria | Siklus I | | Siklus II | |
|-----|-------------|----------|-------|-----------|-------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1 | Kurang | 11 | 31,42 | 3 | 8,82 |
| 2 | Cukup | 14 | 40,00 | 7 | 20,58 |
| 3 | Baik | 10 | 28,57 | 24 | 70,58 |
| 4 | Sangat Baik | - | - | - | - |

Data Tes dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai kriteria Kurang pada siklus I sebanyak 11 siswa, pada siklus II menurun menjadi 3 siswa, maka dalam hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa dalam menyusun teks interaksi transaksional tentang *animal, things, people* sederhana. Pada kriteria Cukup, siklus I terdapat 14 siswa dan pada siklus II ada 7 siswa, berdasarkan perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan hasil tes menjadi dalam kriteria Baik atau Sangat baik. Pada kriteria Baik dalam siklus I terdapat 10 siswa dan pada siklus II terdapat 24 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil tes yang memperoleh nilai Baik dari 28,57 % menjadi 70,58 % atau meningkat 42,01 %.



Gambar 3. Perubahan Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

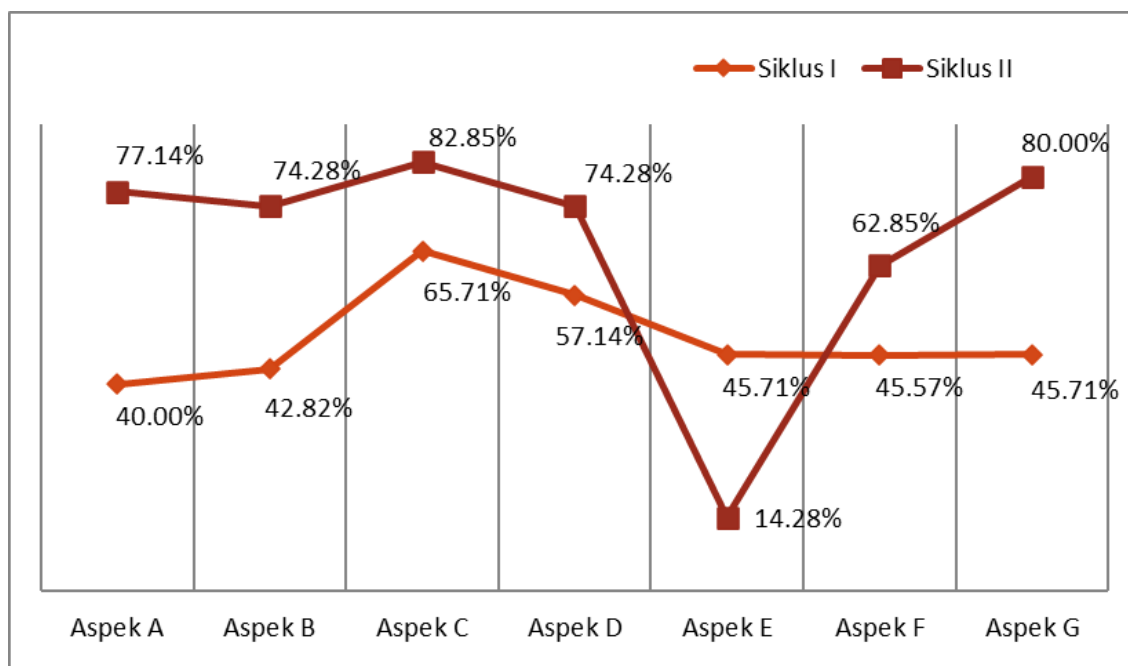
Data Hasil Nontes dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data hasil tes kualitatif siswa. pada siklus I dan siklus II terdapat perbedaan yang menunjukkan adanya peningkatan karakter, sikap dan antusias siswa dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyusun teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal, things, people* sederhana. Berdasarkan hasil pengisian angket yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Perbandingan nilai nontes siklus I dan II

| Aspek | Siklus I | | Siklus II | |
|-------|-------------|----------------|-------------|----------------|
| | Respon "Ya" | Respon "Tidak" | Respon "Ya" | Respon "Tidak" |
| A | 40,00 % | 60,00 % | 77,14 % | 22,85 % |
| B | 42,82 % | 57,14 % | 74,28 % | 25,71 % |
| C | 65,71 % | 34,28 % | 82,85 % | 17,14 % |
| D | 57,14 % | 42,85 % | 74,28 % | 25,71 % |
| E | 45,71 % | 54,28 % | 14,28 % | 85,71 % |
| F | 45,57 % | 51,42 % | 62,85 % | 37,14 % |
| G | 45,71 % | 54,28 % | 80,00 % | 20,00 % |

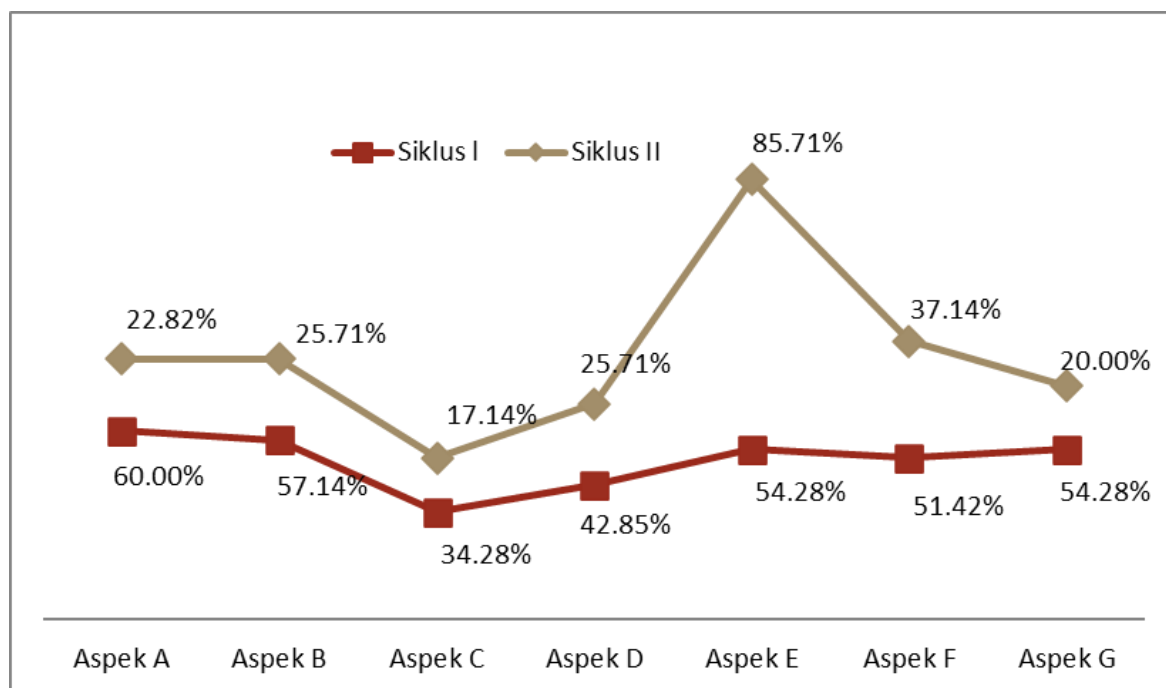
Pada siklus I dalam aspek A (Siswa ingin tahu lebih jauh setelah guru menyebutkan kata teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal, things, people*) terdapat 40 % responden menjawab "Ya" sedangkan pada siklus II ada 77,14 % , hal tersebut menunjukkan adanya respon positif dari siswa meningkat dengan baik. Aspek B (Siswa senang menerima

gambar sebagai medianya) pada siklus I terdapat responden yang senang sebanyak 42,82 % dan pada siklus II ada 74,28 %, ada peningkatan respon tersebut menunjukkan adanya tingkat keseriusan siswa yang lebih baik. Aspek C (siswa merasa lebih mudah dalam membuat teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal, things, people* sederhana apabila disertakan gambar atau photo sebagai mediannya) pada Siklus I ada 65,71 % siswa yang senang, kemudian pada Siklus II ada 82,85 %. Ini menunjukkan bahwa metode ini disukai oleh siswa . Berikut adalah Grafik Perubahan Karakter siswa berdasarkan Hasil Angket Siklus I dan Siklus II dengan Responden yang menjawab “ YA “



Gambar 4. Grafik Perubahan Karakter siswa yang menjawab “ YA “

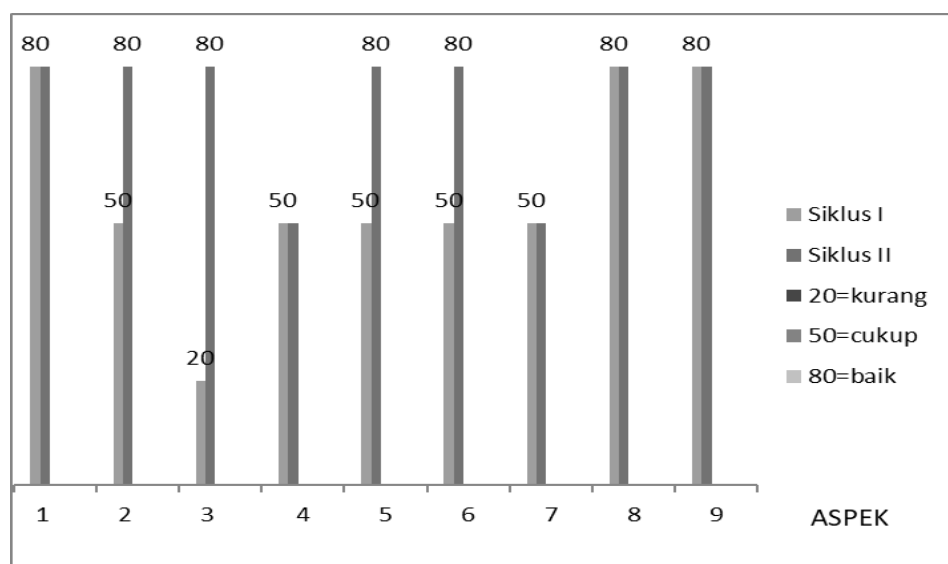
Grafik di atas dapat dijabarkan sebagai berikut: pada saat Guru menyebut kata “teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal, things, people*“ pada siklus I siswa yang tertarik sebesar 40,00 %, pada Siklus II siswa yang tertarik meningkat menjadi sebesar 77,14 %. Siswa merasa senang diberi media gambar atau photo pada Siklus I ada 42,82% dan Siklus II meningkat menjadi 74,28%. Siswa merasa lebih mudah dalam membuat teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal, things, people* apabila disertakan dengan media gambar ada 65,71% pada Siklus I dan pada Siklus II sebesar 82,85%. Cara ini menurut siswa menarik digunakan sebagai metode pembelajaran terdapat 57,14% pada Siklus I dan Siklus II ada 74,28%. Siswa yang merasa kesulitan dalam pembelajaran dengan metode ini ada 45,71% pada Siklus I namun pada Siklus II hanya ada 14,28%. Siswa merasa lebih berani menampilkan hasil kerjanya di depan temannya karena menggunakan media gambar ini pada Siklus I ada 45,57% dan pada Siklus II ada 62,85%. Siswa yang merasa tertarik dengan media gambar pada Siklus I ada 45,71% dan pada Siklus II sebesar 80,00%.



Gambar 5. Grafik Perubahan Karakter siswa yang menjawab “ TIDAK “

Grafik di atas dapat dijabarkan sebagai berikut: pada saat Guru menyebut kata “ teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal, things, people* “ pada siklus I siswa yang tidak tertarik sebesar 60,00 %, pada Siklus II siswa yang tidak tertarik berkurang menjadi 22,82 %. Siswa merasa tidak senang diberi media gambar atau photo pada Siklus I ada 57,14 % dan Siklus II berkurang menjadi 25,71%. Siswa merasa sulit dalam membuat teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal, things, people* apabila disertakan dengan media gambar ada 34,28 % pada Siklus I dan pada Siklus II sebesar 17,14 %. Cara ini menurut siswa yang menganggap kurang menarik digunakan sebagai metode pembelajaran terdapat 42,85 % pada Siklus I dan Siklus II ada 25,71 %. Siswa yang merasa tidak kesulitan dalam pembelajaran dengan metode ini ada 54,28 % pada Siklus I namun pada Siklus II menjadi 85,71 % yang tidak kesulitan. Siswa merasa tidak berani menampilkan hasil kerjanya di depan temannya karena menggunakan media gambar ini pada Siklus I ada 51,42 % dan pada Siklus II ada 37,14 %. Siswa yang merasa tidak tertarik dengan media gambar pada Siklus I ada 54,28 % dan pada Siklus II turun menjadi hanya 20,00%.

Observasi Aktivitas Guru mengalami banyak perubahan yang terjadi dari hasil pengamatan pada Siklus I dan Siklus II. Adapun perubahan tersebut dapat dilihat dalam histogram berikut:



Gambar 6. Grafik Perubahan Aktivitas Guru

Dari Grafik di atas dapat disimpulkan bahwa pada Siklus I dan Siklus II Aspek 1 yaitu Mampu membuka pelajaran dapat memperoleh score 80 atau Baik. Pada Aspek 2: Menyampaikan Tujuan Pembelajaran, Siklus I score 50 atau Cukup namun pada Siklus II mendapat score 80 atau Baik. Aspek 3: Menjelaskan Cara Kerja / Langkah Kerja pada Siklus I memperoleh skor 20 atau Kurang, namun pada Siklus II meningkat menjadi Baik dengan score 80. Aspek 4: Penggunaan Instrumen Pembelajaran pada Siklus I dan II memperoleh score 50 atau Cukup. Aspek 5: Memotivasi Siswa dalam proses kerja kelompok pada Siklus I dengan Score 50 atau Cukup dan Siklus II dengan score 80 atau Baik. Aspek 6: Membimbing siswa dalam menampilkan hasil kerjanya di depan temannya pada Siklus I dengan Score 50 atau Cukup dan Siklus II dengan Score 80 atau Baik. Aspek 7: Membantu siswa menyimpulkan hasil Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II dengan score 50 atau Cukup. Aspek 8: Memberikan penghargaan kepada siswa pada Siklus I dan II memperoleh score 80 atau Baik. Pada Aspek 8 atau terakhir dalam Menutup Pembelajaran pada Siklus I dan II memperoleh score 80 atau Baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menyimpulkan pertama, adanya peningkatan keterampilan dalam menyusun teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal, things, people* sederhana dengan menggunakan media gambar pada kelas VII D SMP Negeri 1 Bayat Kabupaten Klaten TAHUN pelajaran 2019 /2020, dari 52,75% meningkat menjadi 90 %.

Kedua, adanya perubahan tingkah laku siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Bayat, Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2019/2020, setelah melaksanakan pembelajaran keterampilan mengungkapkan membuat teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal, things, people* sederhana dengan bermedia gambar, dibuktikan dari hasil nontest yang meliputi observasi dan wawancara. Sikap dan tingkah laku siswa mengalami perubahan yang lebih baik. Kesiapan dan tanggapan siswa untuk mengikuti pembelajaran pada siklus 1 masih belum maksimal, kurang serius karena masih banyak siswa yang bercakap-cakap dengan temannya atau melakukan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Pada siklus 2 siswa menjadi lebih siap dalam mengikuti pembelajaran, bahkan mereka menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Ketiga, adanya peningkatan keterampilan dalam menyusun teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal, things, people* pada kelas VII D SMP Negeri 1 Bayat Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2019/2020, dari 52,75% meningkat menjadi 90%.

Keempat, adanya perubahan tingkah laku siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Bayat, Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2019/2018, setelah melaksanakan pembelajaran keterampilan menyusun teks interaksi transaksional yang melibatkan tindakan *animal, things, people* sederhana dengan bermedia Gambar, dibuktikan dari hasil nontest yang meliputi observasi dan wawancara. Sikap dan tingkah laku siswa mengalami perubahan yang lebih baik. Kesiapan dan tanggapan siswa untuk mengikuti pembelajaran pada siklus 1 masih belum maksimal, karena masih banyak siswa yang bercakap-cakap dengan temannya atau melakukan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Pada siklus 2 siswa menjadi lebih siap dalam mengikuti pembelajaran, bahkan mereka menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Moh. 2011. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas. Untuk Penilaian Angka Kredit Guru*. Penerbit INSPIRASI.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Spriyono, Agus. 2010. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim PGSM. 1999/2000. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Semarang: Kanwil Depdikbud.
- Wardani. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.